

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS) DI PT.SARMIENTO PARAKANTJA TIMBER BERBASIS WEB

Riszki Edhy Permata¹, Nurahman²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali

Email: riszkiedhypermata@gmail.com¹, nurrahman.ikhtiar@gmail.com²

ABSTRACT - HRIS is a form of intersection / meeting between the fields of human resource management and information technology, this system discusses HR as a scientific discipline that applies the field of information technology into HR activities such as in planning, compiling systems, finding data, and producing the obtained from the system in planning steps that are standardized and summarized in the enterprise resource planning application. The current system that runs on PT. Sarmiento Parakantja Timber is still manual when the Manager requires employee data management reports, attendance is always late because the data is still recorded using a manual and archived print out every month. In addition to data - employee data and attendance is not less important is monitoring BPJS Employment payments and BPJS Health. BPJS Health and Employment bills that are billed monthly to the company have not been monitored, either from the data collection of employees included in the BPJS list or in terms of payments where the company often forgets whether the bills given by the BPJS have been paid or not.

Keywords- Human Resources, Management SDM, HRIS, HRD, Karyawan

ABSTRAK - HRIS merupakan sebuah bentuk interseksi/pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi, sistem ini menggabungkan SDM sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi ke dalam aktifitas-aktifitas SDM seperti dalam hal perencanaan, menyusun sistem pemrosesan data dan hasil yang didapat dari sistem dalam serangkaian langkah-langkah yang terstandarisasi dan terangkum dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem saat ini yang berjalan pada PT.Sarmiento Parakantja Timber masih manual ketika Manajer membutuhkan laporan pengelolaan data pegawai, absensi selalu terlambat karena data tersebut masih dicatat menggunakan manual dan diarsip print out setiap bulannya. Selain data – data pegawai dan absensi tak kalah pentingnya adalah monitoring pembayaran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Tagihan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang ditagihkan setiap bulan kepada pihak perusahaan belum termonitor, baik dari pendataan karyawan yang masuk dalam daftar BPJS ataupun dalam segi pembayaran yang mana pihak perusahaan sering lupa apakah tagihan yang diberikan pihak BPJS sudah terbayarkan atau belum. Kata kunci – BOS, sistem informasi, penggunaan.

Kata Kunci- Human Resources, Management SDM, HRIS, HRD, The employee

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan besar pastilah memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) atau bisa disebut juga human resource. Walaupun demikian nampaknya manajemen sebuah Instansi kurang menekankan HR (Human Resources) kedalam Sistem Informasi. Namun, peraturan pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DEPNAKERTRANS) yang bertujuan memastikan persamaan dalam praktek personil perusahaan, mendesak manajemen sebuah Instansi untuk memberikan perhatian yang layak pada HRIS (Human Resource Information System).

HRIS telah melalui jalan yang panjang dan banyak eksekutif yang sekarang memandangnya sama berharga dengan sistem informasi fungsional lain. Sistem Informasi Human Resources setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut menjadi informasi, dan melaporkan informasi itu kepada pemakai. HRIS merupakan sebuah bentuk interseksi/pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi, sistem ini menggabungkan SDM sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi ke dalam aktifitas-aktifitas SDM seperti dalam hal perencanaan, menyusun sistem pemrosesan data dan hasil yang didapat dari sistem dalam serangkaian langkah-langkah yang terstandarisasi dan

terangkum dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan.

PT. Sarmiento Parakantja Timber merupakan perusahaan yang bergerak dibidang per kayuan. Perusahaan yang terletak Bukit Sentuai Bai Base Camp km.108 ini masih belum memberikan kebutuhan sistem informasi manajemen sumber daya manusia secara maksimal, seperti ketika Manajer membutuhkan laporan pengelolaan data pegawai, absensi selalu terlambat karena data tersebut masih dicatat menggunakan manual dan diarsip print out setiap bulannya. Selain data – data pegawai dan absensi tak kalah pentingnya adalah monitoring pembayaran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Tagihan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang ditagihkan setiap bulan kepada pihak perusahaan belum termonitor, baik dari pendataan karyawan yang masuk dalam daftar BPJS ataupun dalam segi pembayaran yang mana pihak perusahaan sering lupa apakah tagihan yang diberikan pihak BPJS sudah terbayarkan atau belum. Bahkan laporan kinerja karyawan tidak dapat dinilai secara akurat dan lambat, hal ini berdampak pada instrument sumber daya manusia yang tidak dapat terpenuhi. Selain itu pengelolaan data yang dibutuhkan oleh pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi berupa laporan bulanan dan tahunan masih manual dengan meminta form dari DEPNAKERTRANS.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Ada 2 metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi ini agar mempermudah penulis dalam menganalisa aplikasi yang dibuat agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

A. Metode Pengumpulan Data

Ada 3 cara pengumpulan data dalam pembangunan aplikasi ini, yang bertujuan memperoleh informasi tentang sistem informasi yang akan dibangun agar sesuai dengan kebutuhan dan untuk mencapai tujuan penelitian sebagai berikut :

a) Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab kepada manager HR dan pimpinan Perusahaan PT.Sarmiento Parakantja Timber. Dari hasil wawancara ini saya mendapatkan data seperti sejarah dibangunnya perusahaan, struktur organisasi, data karyawan, serta rekap absensi karyawan.

b) Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung pada objek pengerjaan, yaitu dengan cara melihat sistem kerja dan pengolahan data human resources di Perusahaan PT. Sarmiento Parakantja Timber.

c) Study literature

Dilakukan dengan cara mengkaji ulang penelitian yang tertuang dalam jurnal-jurnal yang diakses melalui internet yang membahas mengenai perusahaan yang bergerak di bidang human resource. Pengkajian ulang tersebut dilakukan pada awal penelitian guna memahami secara mendalam mengenai topik terkait. Metode ini dilakukan guna menemukan permasalahan yang umumnya timbul pada perusahaan PT.Sarmiento Parakantja Timber dan mencari usulan solusi yang paling tepat guna membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Ada Dalam pengembangannya perangkat lunak penelitian menggunakan metode waterfall atau sering disebut metode air terjun. Tahapan yang terdapat dalam metode ini yaitu: survey dan analisis kebutuhan, desain sistem, uji coba sistem, pemeliharaan sistem. Metode waterfall merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dilakukan jika langkah ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.

III. LANDASAN TEORI

A. Profil Singkat Perusahaan

PT.Sarmiento Parakantja Timber merupakan suatu badan pemegang Izin Usaha Pengolahan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) sesuai keputusan Menteri Kehutanan nomer SK.266/MenHut-II/2004 tanggal 21 Juli 2004 yang bergerak di bidang pengolahan hasil kayu hutan alam. Perusahaan ini

terletak di Bai Base Camp km. 108 Seruyan dan berkantor cabang di Kantor Sampit yang beralamatkan di jln Tanah Lampis Kel. Baamang Hulu Kec. Baamang Kab Kotawaringin Timur. Perusahaan yang di pimpin oleh Bapak Edy Pramudja selaku Direktur ini berluas lahan produksi seluas 216.680 Ha dan berjangka waktu 45 tahun sejak berdirinya perusahaan mulai 5 November 1992 sampai dengan 5 Nopember 2037.

B. Visi dan Misi

a) Visi

Mewujudkan Unit Pengolahan Hutan yang layak usaha dan berdaya guna melalui penyelenggaraan pengolahan hutan alam yang menjamin kelestarian fungsi produksi, lingkungan dan sosial berdasarkan prinsip pengolahan hutan alam produksi lestari.

b) Misi

1. Menjamin kesinambungan pasokan bahan baku industri pengolahan kayu yang terintegrasi dengan unit pengelolaan hutan dan sesuai dengan daya dukung areal hutannya.
2. Menyelenggarakan kegiatan pemungutan hasil hutan yang seimbang dengan kegiatan pembinaan sumber daya alam hayati dan lingkungannya, dengan dukungan manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.
3. Meningkatkan manfaat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Community Development) khususnya masyarakat sekitar hutan.Sistem informasi.

C. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama di dalam bisnis[1]. Suatu jaringan kerja yang dimaksud terdiri antara software , hardware dan tentunya aktifitas. Sistem bisa juga disebut dengan metode untuk yang berisi tentang input, output dan proses untuk menghasilkan sesuatu tujuan yang ingin dicapai.

D. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan[1]. Dalam pencapaian sebuah informasi tentunya melalui aktifitas / dalam kata lain pemrosesan sesuatu. Informasi melalui tahap dimana data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.

E. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut[2]:

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.

Dapat disimpulkan secara global bahwa Sistem informasi adalah penggabungan antara kata sistem dan

informasi yang mana mempunyai arti yaitu sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang terdiri dari input, output, dan proses yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh user atau pengguna.

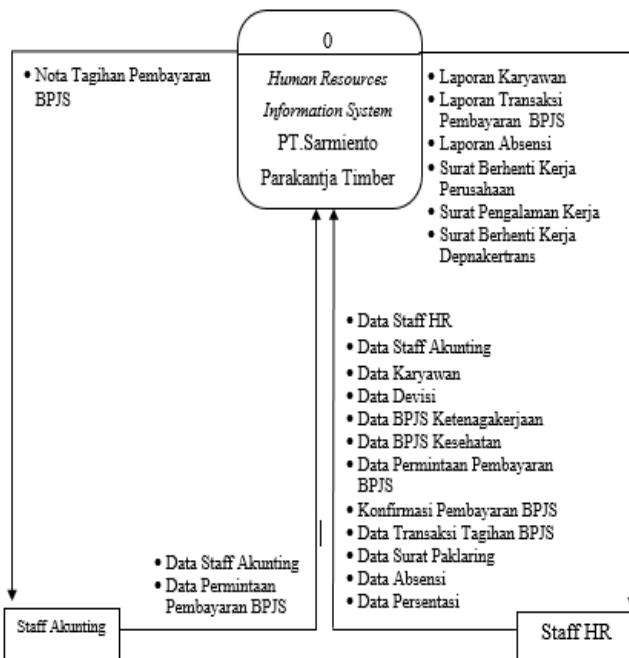
F. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM didalam suatu organisasi perusahaan merupakan kunci keberhasilan perusahaan, dimana pada dasarnya SDM bertugas sebagai perancang, pemasangan, pengoperasian, dan juga pemeliharaan dari sistem integral perusahaan. Untuk membangun perusahaan tentunya melalui hardware, software dan juga aktor yang berperan didalamnya[3]. Kepentingan Sumber Daya manusia sudah dilihat penting dalam organisasi dan tidak bisa dianggap hal kecil, karna pada dasarnya manusia lah yang berperan mengelola Sumber Daya Manusia didalam suatu organisasi.

Suatu Organisasi dapat berkembang dan berkelanjutan dalam jangka panjang, faktor yang perlu dianggap penting yaitu bagaimana kita mengelola SDM didalam organisasi tersebut, mulai dari rekrutment, seleksi, penempatan, pengembangan, sampai dengan tahapan pensiun ataupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Sistem pengelolaan SDM yang baik didalam perusahaan memberikan kepuasan bagi karyawan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri didalam sebuah Organisasi atau instansi. Selain itu pihak perusahaan juga merasa dimudahkan dalam melaksanakan pekerjaan.

IV. DESAIN, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Context Diagram



Gambar 1. Diagram Konteks (Context Diagram)

B. Desain Input/Output Sistem

1) Desain Masukan (Input Design)

Gambar-gambar berikut merupakan perancangan media masukan data (*Input Design*) yang telah diatur sedemikian rupa agar diperoleh suatu antar-muka yang komunikatif.

a) Form Login Admin

Login	
Username:	<input type="text"/>
Password:	<input type="password"/> *****
<input type="button" value="Daftar"/>	<input type="button" value="Login"/>
Warning! !	
Username/password tidak terdaftar	

Gambar 2. Halaman Login

b) Desain Input Data Karyawan

ID	Nama	Iuran Tagihan

Gambar 3. Desain Input Data Karyawan

c) Desain Transaksi Pembayaran BJS

ID	Nama	Tagihan	Tgl Neta	Ketengahian	No HP	Iuran BPJS Kesehatan	Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Total

Gambar 4. Desain Transaksi Pembayaran BPJS

d) Desain Output Laporan Pembayaran BPJS

No	Tagihan	Tgl Pembayaran	Staff Akunting	BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Total
....

Gambar 5. Desain *Output* Laporan Pembayaran BPJS

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sistem informasi pengelolaan dana bos ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas melalui penelitian ini, maka terdapat kesimpulan yaitu :

1. Sistem dirancang menggunakan DFD dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JavaScript dan jQuery serta dibangun dengan menggunakan metode waterfall sebagai pengembangan sistemnya agar memberikan keakuratan dalam memberikan informasi seperti data karyawan, data absensi, surat paklaring serta pembayarn BPJS untuk Staff Akunting secara online, hanya dengan mengakses halaman website human resources.
2. Mengelola data karyawan untuk acuan membuat laporan pembayaran BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, pembuatan surat paklaring dan absensi.
3. Data Absensi mempermudah Staff HR dalam mengelola data absensi mulai dari laporan harian serta laporan bulanan.

REFERENSI

- [1] Jogyianto H.M, Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta : BPFE, 1997.
- [2] Ladjamudin, Al-Bahra Bin, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [3] Priyono Marnis, Management Sumber Daya Manusia, Sidoarjo: 2008.



Nama Penulis 1 : Riszki Edhy Permata
Alamat :
Deskripsi Diri :



Nama Penulis 2 : Nurahman
Alamat :
Deskripsi Diri :